



RENCANA STRATEGIS

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2025-2029

www.lppm.undip.ac.id

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO

Disusun oleh

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Diponegoro

Pengarah:

Prof. Dr.Ing. Ir. Suherman, S.T., M.T.

Prof. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D.

Prof. dr. Achmad Zulfa Juniarto, M.Si.Med., Sp.And (K), M.M.R., Ph.D.

Penyusun:

Alfabetian Harjuno Condro Haditomo, S.Pi., M.Si., Ph.D.

Eko Susanto, S.Pi., M.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. Diana Nur Afifah, S.TP., M.Si.

Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum.

Dr.Ir. Cahya Setya Utama, S.Pt., M.Si., IPM.

Dr.techn. Asep Muhamad Samsudin, S.T., M.T.

Andrian Budi Prasetyo, S.E., Akt., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro (UNDIP) tahun 2025-2029.

RENSTRA LPPM UNDIP disusun merujuk kepada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPKM) UNDIP 2025-2029, RENSTRA UNDIP 2025-2029, dan mengacu pada 8 standar penelitian yang dikeluarkan Kemenristekdikti serta 10 fokus Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045.

RENSTRA ini merupakan pernyataan resmi lembaga yang menggariskan dan menentukan arah kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk masa 5 (lima) tahun ke depan. Dengan demikian, dalam dokumen RENSTRA ini disajikan secara lugas tentang rencana kerja dan rencana kegiatan LPPM UNDIP sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Diponegoro menuju World Class Research University berdasarkan sasaran tahap ketiga tahun 2015-2039 dari RIP UNDIP untuk mewujudkan daya saing regional maupun global.

Dengan tersusunnya RENSTRA 2025-2029 diharapkan kinerja LPPM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Semarang, Februari 2025

Ketua LPPM UNDIP,

Prof. Dr.Ing. Ir. Suherman, ST., MT.
NIP. 197403042000121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Arah Kebijakan.....	1
1.2 Sejarah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro	5
1.3 Visi dan Misi	6
1.4 Tujuan.....	7
1.5 Sasaran.....	7
1.6 Struktur Organisasi.....	9
BAB II EVALUASI DIRI	11
2.1 Evaluasi Diri.....	11
2.2 Peran dan Fungsi Lembaga	11
2.3. Capaian Kinerja dan Potensi yang dimiliki	12
BAB III ANALISIS SWOT	20
3.1 Analisis SWOT	20
1. Strengths (Kekuatan).....	20
2. Weaknesses (Kelemahan).....	21
3. Opportunities (Peluang)	21
4. Threats (Ancaman).....	22
3.2 Strategi dan Prospek ke Depan	22
1. Strategi Penguatan Internal	22
2. Strategi Eksternal dan Kolaborasi.....	22
3. Peluang Masa Depan	23
BAB IV STRATEGI, PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	24
4.1 Strategi	24
4.2 Program dan Indikator Kinerja Utama	26
BAB V PENUTUP	28

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Arah Kebijakan

Universitas Diponegoro (UNDIP) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia memiliki visi untuk menjadi universitas riset yang unggul di tingkat global. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNDIP memainkan peran strategis dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam upaya mendukung pencapaian UNDIP sebagai World Class University (WCU), LPPM UNDIP berfokus pada peningkatan kualitas penelitian, publikasi internasional, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis solusi inovatif.

Pada periode 2024 - 2029, UNDIP meluncurkan tagline "UNDIP Bermartabat, UNDIP Bermanfaat" yang menjadi nafas dari seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. UNDIP Bermartabat mencerminkan semangat untuk memajukan ilmu pengetahuan demi masa depan kemanusiaan, serta menjadikan UNDIP sebagai universitas kelas dunia sebagaimana telah diikhtiarkan oleh kepemimpinan sebelumnya. Semangat ini tidak hanya dipertahankan, tetapi juga ditingkatkan untuk mencapai standar akademik yang lebih tinggi. Pada saat yang sama, UNDIP Bermanfaat menegaskan tekad universitas untuk memberikan dampak nyata bagi masyarakat sekitar. Filosofi ini menggambarkan UNDIP sebagai institusi yang "melangit" dengan cita-cita akademiknya, namun tetap "membumi" dengan memberikan solusi nyata atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi harus dilakukan secara aktif dan strategis, sehingga tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memperkuat reputasi UNDIP sebagai institusi yang peduli dan berdampak positif bagi masyarakat. Ini adalah manifestasi nyata dari komitmen UNDIP dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai agen perubahan sosial dan pencipta masa depan yang lebih baik.

Salah satu implementasi nyata dari semangat "UNDIP Bermartabat, UNDIP Bermanfaat" adalah pelaksanaan program-program yang berfokus pada penghapusan kemiskinan ekstrem, ketahanan pangan, dan penanggulangan bencana. Langkah pertama dalam program ini adalah melakukan identifikasi fokus dan tujuan, seperti menentukan kelompok sasaran—misalnya, masyarakat miskin di daerah pedesaan atau perkotaan, serta kelompok rentan seperti anak-anak dan perempuan. Selain itu, tujuan konkret juga ditetapkan, misalnya peningkatan akses

pendidikan, peningkatan layanan kesehatan, atau penciptaan lapangan kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut, mobilisasi sumber daya penelitian menjadi langkah kunci. UNDIP memanfaatkan hasil penelitian yang telah ada atau melakukan inisiasi penelitian baru guna memahami secara lebih mendalam penyebab dan dampak dari kemiskinan ekstrem. Dari hasil penelitian ini, dikembangkan teknologi atau solusi berbasis ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat miskin.

Selain itu, keberhasilan program ini sangat bergantung pada kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. UNDIP menjalin kemitraan dengan pemerintah lokal, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, serta komunitas yang terdampak, guna memastikan bahwa program yang dijalankan memiliki relevansi dan efektivitas tinggi. Lebih lanjut, UNDIP melibatkan para ahli dari berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pendekatan yang holistik dan multidisipliner dalam merancang solusi bagi permasalahan sosial.

Dengan tagline "UNDIP Bermartabat, UNDIP Bermanfaat", UNDIP menegaskan perannya sebagai universitas yang tidak hanya unggul dalam penelitian dan akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Dengan cara ini, UNDIP tidak hanya berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi juga hadir sebagai solusi bagi persoalan nyata yang dihadapi masyarakat, baik dalam skala lokal maupun nasional.

Sebagai bagian integral dari ekosistem akademik UNDIP, LPPM memiliki tanggung jawab dalam mengelola, mengembangkan, dan melaksanakan berbagai aktivitas penelitian dan pengabdian yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional. Rencana Strategis (RENSTRA) LPPM UNDIP 2025-2029 disusun untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dapat terlaksana secara sistematis, berorientasi pada keberlanjutan, serta memberikan dampak signifikan bagi masyarakat dan industri.

RENSTRA LPPM UNDIP 2025-2029 merupakan dokumen yang mencakup arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, program, dan indikator kinerja utama. Dokumen ini dipergunakan sebagai acuan bagi pimpinan LPPM UNDIP dalam penyusunan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai indikator kinerja yang selanjutnya dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). RENSTRA LPPM UNDIP juga menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola yang baik (Good Governance) untuk menjamin pelaksanaan pembangunan dan pengembangan LPPM UNDIP yang berkelanjutan, serta dalam upaya pencapaian target UNDIP memasuki 500 besar dan menuju 200 universitas kelas dunia. Dokumen Renstra ini meliputi:

- a) Arah Kebijakan, Nilai, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran;
- b) Evaluasi diri;
- c) Analisis SWOT;
- d) Strategi, Program, dan Indikator Kinerja Utama.

LPPM UNDIP mempunyai peran dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM UNDIP juga berperan dalam meningkatkan kemampuan riset dan inovasi yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri (DUDI). LPPM UNDIP mempunyai otonomi untuk menetapkan cita-cita yang dirumuskan dalam visi tahun 2025-2029 yaitu “Menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Unggul”. Hal ini perlu didukung oleh atmosfer riset dan pengabdian yang didasari oleh semangat memajukan ilmu pengetahuan demi masa depan kemanusiaan dan semangat pencapaian asa untuk menjadikan LPPM UNDIP sebagai pusat riset dan pengabdian yang diakui secara nasional dan internasional. Dalam rangka melaksanakan tagline UNDIP yang Bermanfaat, telah diluncurkan program pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, dan penanggulangan bencana. LPPM UNDIP juga menciptakan atmosfer akademik yang mendukung budaya riset dengan hasil berupa publikasi dan penerapannya di lingkungan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri (DUDI).

LPPM (UNDIP memiliki peran strategis dalam mendukung tercapainya visi UNDIP sebagai universitas berkelas dunia yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan mandat yang diatur dalam Peraturan Rektor No. 23 Tahun 2024, LPPM bertanggung jawab untuk mengelola, mengembangkan, dan melaksanakan berbagai aktivitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan utama memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai pelaksana tridharma perguruan tinggi, LPPM UNDIP berkomitmen untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga memiliki dampak langsung pada penyelesaian berbagai tantangan sosial, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan. LPPM memfokuskan aktivitasnya pada penelitian yang inovatif, pengembangan teknologi, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis solusi, sehingga menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Dengan pendekatan holistik ini, LPPM memainkan peran penting sebagai katalisator antara dunia akademik dan kebutuhan masyarakat.

Target ini mencakup peningkatan kualitas penelitian yang diakui secara internasional, publikasi pada jurnal bereputasi, peningkatan sitasi, pengembangan kerja sama internasional,

serta kontribusi inovasi pada industri dan masyarakat. Dalam konteks ekosistem akademik UNDIP yang unik, dengan karakteristik geografis tropis dan wilayah pesisir, LPPM menonjolkan keunggulannya melalui penelitian yang berorientasi pada pengelolaan lingkungan, pembangunan berkelanjutan, dan inovasi teknologi.

LPPM juga terus mendorong hilirisasi hasil penelitian untuk memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan tidak hanya berhenti pada tataran teori, tetapi dapat diimplementasikan secara luas, baik di masyarakat, sektor industri, maupun dalam kebijakan publik. Pendekatan ini sejalan dengan visi LPPM untuk menjadi lembaga unggulan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam konteks global, LPPM juga berupaya memperkuat posisi UNDIP sebagai mitra strategis dalam riset internasional. Dengan menjalin kolaborasi dengan berbagai institusi, baik nasional maupun internasional, LPPM membuka peluang untuk memperluas jaringan penelitian, meningkatkan relevansi hasil riset, serta memastikan bahwa kontribusi akademik UNDIP dapat dirasakan secara global. Hal ini menjadi langkah strategis untuk mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) universitas.

Selain itu, LPPM juga menitikberatkan pada peran pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari tridharma perguruan tinggi. Program-program seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik, Desa Binaan, pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, dan penanggulangan bencana menjadi contoh nyata bagaimana LPPM mengimplementasikan riset dan inovasi untuk menyelesaikan permasalahan di tingkat lokal hingga nasional. Melalui program-program ini, UNDIP tidak hanya berkontribusi pada pembangunan masyarakat tetapi juga mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Pada sisi internal, LPPM terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi reviewer dan tenaga kependidikan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan SDM dalam menghasilkan penelitian berkualitas tinggi, meningkatkan tingkat publikasi internasional, serta mendorong keterlibatan aktif dalam jaringan riset global. Selain itu, digitalisasi sistem manajemen penelitian menjadi prioritas utama untuk memastikan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dengan semua upaya ini, LPPM UNDIP bertekad untuk menjadi lembaga yang tidak hanya unggul dalam hal akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui pendekatan strategis yang melibatkan berbagai pihak, LPPM percaya bahwa tujuan jangka panjang untuk menjadikan UNDIP sebagai universitas yang bermartabat dan bermanfaat bagi bangsa dapat terwujud.

Di tengah tantangan dan peluang yang ada, LPPM melihat tahun 2025-2029 sebagai waktu yang tepat untuk memperkuat fondasi, mengembangkan inovasi, dan meningkatkan kontribusi pada pembangunan Masyarakat untuk mendukung visi UNDIP sebagai universitas riset kelas dunia. Dengan visi yang jelas dan strategi yang terarah, LPPM UNDIP berkomitmen untuk terus melangkah maju, membawa perubahan positif yang berkelanjutan, serta menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi lainnya dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2 Sejarah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro (UNDIP) didirikan pada tahun 1982 sebagai bagian dari upaya universitas dalam memperkuat peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pembentukan LPPM ini sejalan dengan visi UNDIP untuk menjadi universitas riset yang unggul dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sejak awal pendiriannya, LPPM UNDIP berkomitmen untuk memfasilitasi dan mengembangkan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan staf universitas. Selain itu, LPPM juga berperan sebagai penghubung antara universitas dan masyarakat, memastikan bahwa hasil-hasil penelitian dapat diterapkan secara nyata guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seiring perkembangannya, peran dan tugas LPPM UNDIP mengalami berbagai penyempurnaan melalui sejumlah regulasi. Pada tahun 2009, melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Diponegoro, LPPM diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, LPPM juga bertugas mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan dalam mendukung aktivitas tersebut.

Selanjutnya, pada tahun 2016, peran LPPM mengalami perubahan melalui Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 04 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro. Dalam regulasi ini, LPPM bertanggung jawab dalam perencanaan serta pengembangan program strategis universitas di bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun 2021, melalui Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021, tugas dan tanggung jawab LPPM semakin diperluas. LPPM tidak hanya melaksanakan,

mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Selain itu, lembaga ini juga menjalankan tugas lain yang ditetapkan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan universitas.

Terbaru, pada tahun 2024, peran LPPM kembali diperjelas dalam Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 13 Tahun 2024. Dalam regulasi ini, tugas utama LPPM mencakup pelaksanaan, koordinasi, serta monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, LPPM tetap bertanggung jawab dalam mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan, serta menjalankan tugas lain yang ditetapkan oleh Rektor.

Sejak berdiri pada tahun 1982, LPPM Universitas Diponegoro terus berkembang dan beradaptasi dengan berbagai perubahan regulasi demi meningkatkan efektivitas dan kontribusinya dalam penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Dengan berbagai regulasi yang semakin memperkuat perannya, LPPM terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna memberikan dampak yang lebih luas bagi pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

1.3 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Diponegoro adalah:

Visi

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dalam inovasi berbasis riset dan teknologi untuk mendukung Universitas Diponegoro sebagai Universitas Riset yang berkelanjutan.

Misi

1. Mengembangkan budaya riset yang unggul dan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas penelitian yang berdampak pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.
2. Meningkatkan peran LPPM dalam hilirisasi hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.
3. Memperkuat kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional, guna memperluas dampak riset UNDIP.

4. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi dan inovasi berbasis riset.
5. Mengoptimalkan tata kelola riset dan pengabdian masyarakat berbasis good governance untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas.

1.4 Tujuan

Sebagai lembaga yang mempunyai fungsi pelaksana akademik dan/atau nonakademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Rencana Strategis (Renstra) LPPM UNDIP diturunkan dari Renstra Universitas Diponegoro yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Strategis LPPM Universitas Diponegoro 2025-2029 yang merupakan dokumen yang memberikan arah prioritas pengembangan lima tahun kedepan. Secara garis besar Renstra LPPM bertujuan untuk: (i) peningkatan kualitas peneliti dan staf peneliti, (ii) peningkatan kapasitas infrastruktur penelitian dan inovasi, (iii) peningkatan manajemen/ pengelolaan penelitian dan inovasi, (iv) peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian, (v) peningkatan kapabilitas dan kualitas sumber daya manusia, (vi) peningkatan kapasitas infrastruktur pengabdian kepada masyarakat, dan (vii) peningkatan kelembagaan, manajemen/pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

Secara umum, tujuan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat dirinci pada bagian di bawah ini:

- 1) Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan perkembangan IPTEKS untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan dunia.
- 2) Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan modal intelektual dan moral guna meningkatkan nilai tambah sumber daya nasional.
- 3) Menghasilkan penerapan dan pelayanan IPTEKS untuk memberdayakan dan meningkatkan mutu pendidikan.

1.5 Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran strategis LPPM akan mengacu kepada target IKU UNDIP meliputi:

- Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi hasil riset berbasis karakteristik UNDIP

- Meningkatnya inovasi dan hilirisasi hasil riset
- Meningkatnya kontribusi pemecahan permasalahan masyarakat
- Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia
- Meningkatnya kapasitas organisasi yang bermartabat, bermanfaat, dan good governance
- Meningkatnya pemanfaatan aset dan kemandirian kemampuan keuangan

LPPM UNDIP berkomitmen untuk membangun ekosistem riset yang kondusif dan berkelanjutan dengan meningkatkan dukungan terhadap penelitian unggulan, mendorong inovasi berbasis teknologi, serta memperluas akses pendanaan. Untuk memastikan dampak nyata bagi masyarakat, LPPM akan mempercepat hilirisasi hasil riset melalui kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan komunitas. Dalam mendukung daya saing global, LPPM juga akan memperluas jaringan kerja sama internasional dan meningkatkan mobilitas akademik bagi peneliti serta mahasiswa. Selain itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia akan dilakukan melalui pelatihan, sertifikasi, dan pendampingan guna meningkatkan publikasi ilmiah dan inovasi berbasis riset. Dengan tata kelola yang transparan dan berbasis digital, LPPM akan mengoptimalkan efektivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat demi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas.

Hal diatas merupakan implementasi dari tugas Pokok dan Fungsi LPPM sesuai Peraturan Rektor No. 13 tahun 2024 yaitu:

- a. Pelaksanaan penelitian ilmiah dasar, terapan dan pengembangan;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi;
- c. Pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta
- d. Pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah
- e. Kerja sama antar perguruan tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam negeri maupun dengan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Pelaksanaan publikasi dan sitasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- h. Pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni;
- i. Peningkatan relevansi program UNDIP sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- j. Pelaksanaan pemeringkatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- l. Pembinaan jurnal ilmiah;
- m. Pembinaan sumber daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- n. Perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan layanan kegiatan inovasi

- o. Perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan layanan Hak Kekayaan Intelektual
- p. Pengembangan dan pelaksanaan layanan hilirisasi
- q. Pelaksanaan kerjasama dan/ atau pemberian dukungan administrasi sesuai dengan tugas dan fungsinya kepada lembaga lainnya, badan, direktorat, UPT kantor, dan/ atau unit lain terkait.
- r. Penyelenggaraan sistem informasi/elektronik yang terkait fungsi LPPM
- s. Pelaksanaan pelaporan dan evaluasi atas kegiatan yang dilaksanakan, dan
- t. Fungsi-fungsi lain yang ditetapkan oleh Rektor.

1.6 Struktur Organisasi

LPPM merupakan unsur pelaksana akademik dan/atau nonakademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan Unit Kerja di bawah koordinasi Wakil Rektor Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Komunikasi Publik. LPPM mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusahakan, mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan, dan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh Rektor.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, LPPM didukung oleh organisasi yang ramping sehingga dapat menjalankan tugas serta fungsinya dengan efektif dan efisien. Adapun organisasi dan tata kerja LPPM terdiri dari:

- a. Ketua
- b. Wakil Ketua
 - 1. Wakil Ketua bidang Penelitian
 - 2. Wakil Ketua bidang Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Bagian tata usaha
 - 1. Manager Tata Usaha
 - 2. Sub Bagian Program dan Evaluasi
 - 3. Sub Bagian Sumberdaya
- d. Tim Penjamin Mutu

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, LPPM berkoordinasi dengan Pusat penelitian di lingkungan Universitas Diponegoro. Adapun nama-nama Pusat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang aktif sebagai berikut:

- 1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)
- 2. Pusat Kajian Halal

3. Pusat Teknologi Kesehatan Center Biomechanics, Biomaterial, Biomechtronics, and Biosignal Processing (CBIOM3S)
4. Pusat Unggulan Inovasi dan Akuntansi Forensik
5. Pusat Penelitian Ekonomi Biru
6. Pusat Penelitian Kesehatan (Puslitkes)
7. Pusat UNDIP Biomechanics Engineering & Research Centre (UBM-RC)
8. Pusat Kajian Kebijakan dan Manajemen Pembangunan
9. Pusat Penelitian Membran
10. Pusat Center for Integrated Coastal Zone Management (ICZM)
11. Pusat Pelayanan Kuliah Kerja Nyata
12. Pusat Penanggulangan Bencana (D-DART)
13. Pusat Promosi dan Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Rumah Jurnal)
14. Pusat Sustainable Development Goals (SDGs Center) UNDIP

BAB II EVALUASI DIRI

2.1 Evaluasi Diri

Merupakan analisis yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Diponegoro (LPPM UNDIP) secara internal untuk mendeskripsikan capaian/kualitas LPPM, sekaligus analisis kondisi saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan, dan hasil evaluasi diri merupakan isu strategis yang perlu disikapi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan sesuai target IKU yang telah disepakati dalam kontrak kinerja.

2.2 Peran dan Fungsi Lembaga

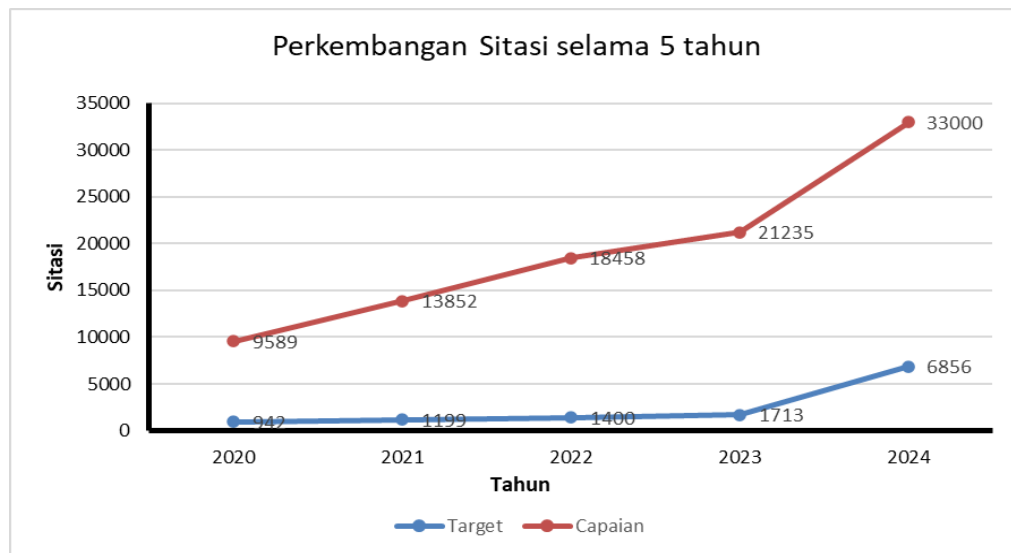
Dalam menjalankan peran dan fungsinya, LPPM UNDIP merencanakan kinerja tahunan yang berhubungan dengan pemenuhan target kinerja IKU RENSTRA Universitas Diponegoro.

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi Hasil Riset berbasis karakteristik UNDIP	9 Paper per Faculty	publikasi internasional/ dosen	2,85
	10 Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	%	20
	11 Citation per Faculty (CF)	score	1,7
	12 International Research Network (IRN)	score	40
	13 Kerjasama program studi	kerjasama/ program studi	1,4
Meningkatnya inovasi dan hilirisasi hasil riset	14 Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah	%	2,85
Meningkatnya kontribusi pemecahan permasalahan masyarakat	16 Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	%	1,5
Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme Sumberdaya Manusia	21 Tendik Bersertifikasi Kompetensi	%	40
Meningkatnya Kapasitas Organisasi yang Bermartabat, Bermanfaat dan Good Governance	25 Manajemen dan Pelayanan Teknis	%	82
Meningkatnya Pemanfaatan Aset dan Kemandirian Kemampuan Keuangan	26 Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	%	22
	28 Nilai Aset	Rp(Milyar)	0,2

2.3. Capaian Kinerja dan Potensi yang dimiliki

LPPM Universitas Diponegoro telah mencapai standar kualitas kelembagaan dan kinerja yang sangat baik. Hal ini ditandai oleh prestasi-prestasi sebagai berikut:

Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir

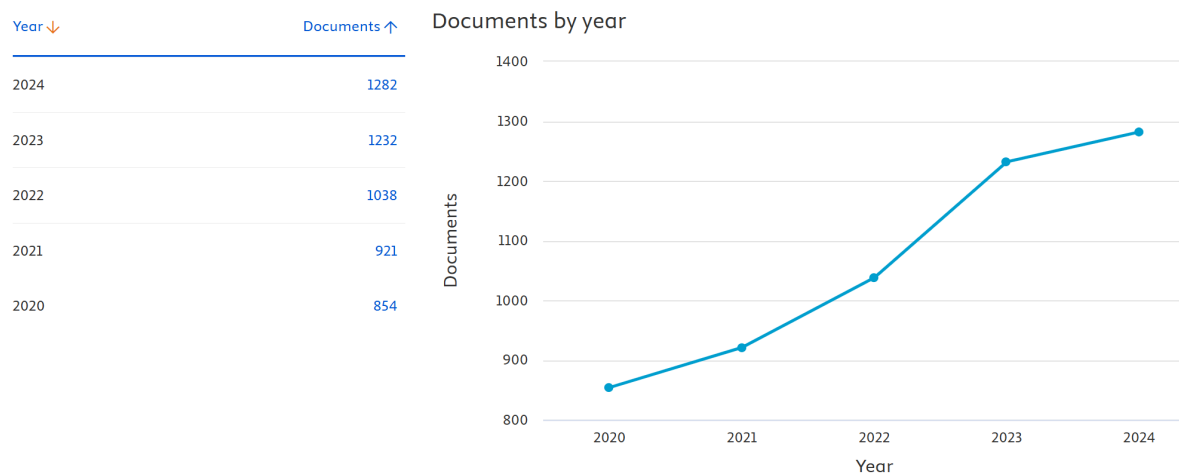


Gambar 2.1. Profil sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir (sumber data Scopus tanggal 31-12-2024).

Untuk data sitasi, analisis yang dilakukan berbasis data sitasi UNDIP secara keseluruhan karena data tidak bisa dipecah per fakultas atau unit kerja. Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 3.1 mencapai titik tertinggi pada tahun 2024, namun setelah itu mengalami penurunan jumlah. Walaupun secara jumlah total sitasi (dihitung mulai tahun 2020 s.d. 2024) telah mencapai angka yang cukup tinggi yaitu 33000, sebagai catatan bahwa angka 33000 yang ditunjukkan data tersebut di tahun 2024 bukanlah angka final karena data sitasi masih terus berjalan ketika data diatas diambil.

Jumlah publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi

Tren jumlah publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi terus mengalami peningkatan dapat dilihat pada Gambar 2.2.

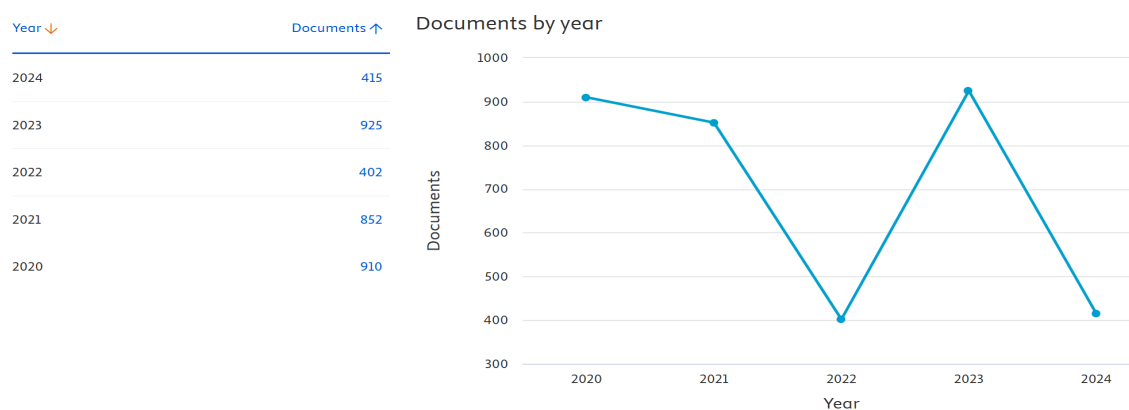


Gambar 2.2. Jumlah publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi dalam 5 tahun terakhir (sumber data: Scopus).

Upaya terus-menerus yang dilakukan LPPM dalam mendorong para peneliti agar lebih mengutamakan publikasi pada jurnal internasional bereputasi telah menunjukkan hasil positif yang ditunjukkan oleh tren kenaikan jumlah publikasi pada jurnal internasional dari tahun 2020-2024. Trend kenaikan Publikasi di Jurnal internasional ini tentulah sesuatu yang menggembirakan. Upaya tersebut diantaranya dengan pemberian penghargaan uang kinerja publikasi bagi para peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional bereputasi. Pembayaran uang kinerja publikasi di semester dua tahun 2024 berhasil dipertahankan oleh LPPM agar bisa dibayarkan pada bulan Desember 2024, sehingga para penulis jurnal internasional bereputasi dapat segera mendapatkan penghargaan atas kerja keras mereka.

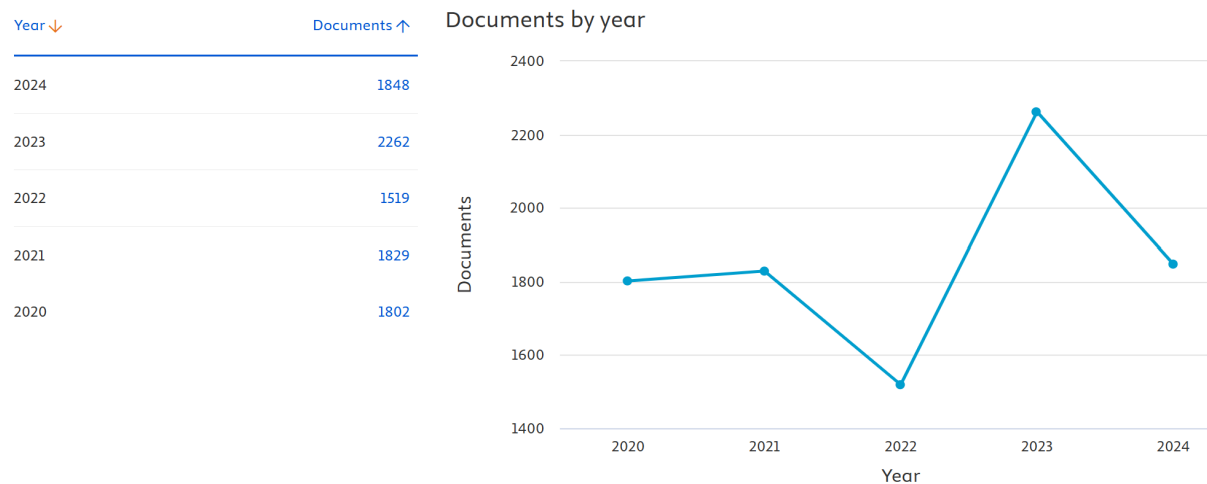
Jumlah publikasi prosiding pada prosiding internasional bereputasi

Tren jumlah publikasi prosiding pada prosiding internasional bereputasi hampir konstan (Gambar 2.3).



Gambar 2.3 Tren jumlah publikasi prosiding pada prosiding internasional

Jumlah total publikasi internasional bereputasi



Gambar 2.4. Jumlah publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir (sumber data: Scopus tanggal 31-12-2024).

Dari Gambar 2.4 terlihat bahwa jumlah publikasi internasional bereputasi menunjukkan trend meningkat. Angka rata-rata publikasi sejak 2020 adalah 1800an, kemudian pada tahun 2022 menurun 1519 dan meningkat pada tahun 2023 sebanyak 2262, untuk kemudian tahun 2024 mencapai 1848.

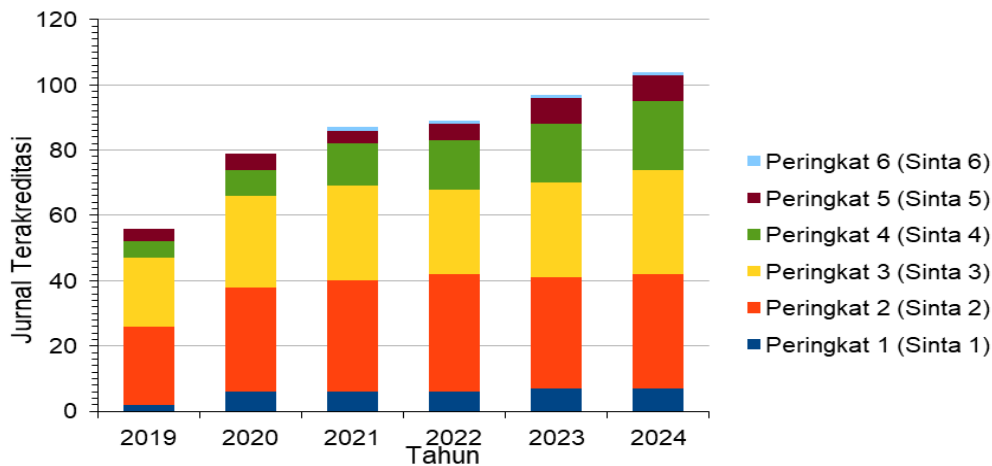
Jurnal Nasional dan Internasional

Pada akhir 2019 ada 3 jurnal UNDIP yang terindeks Scopus, dan di tahun 2020 bertambah 3 jurnal sehingga sampai akhir 2024 ada 7 jurnal UNDIP yang terindeks Scopus (Gambar 2.5). Berdasarkan CiteScore Tracker tahun 2022, faktor dampak jurnal UNDIP mengalami peningkatan.

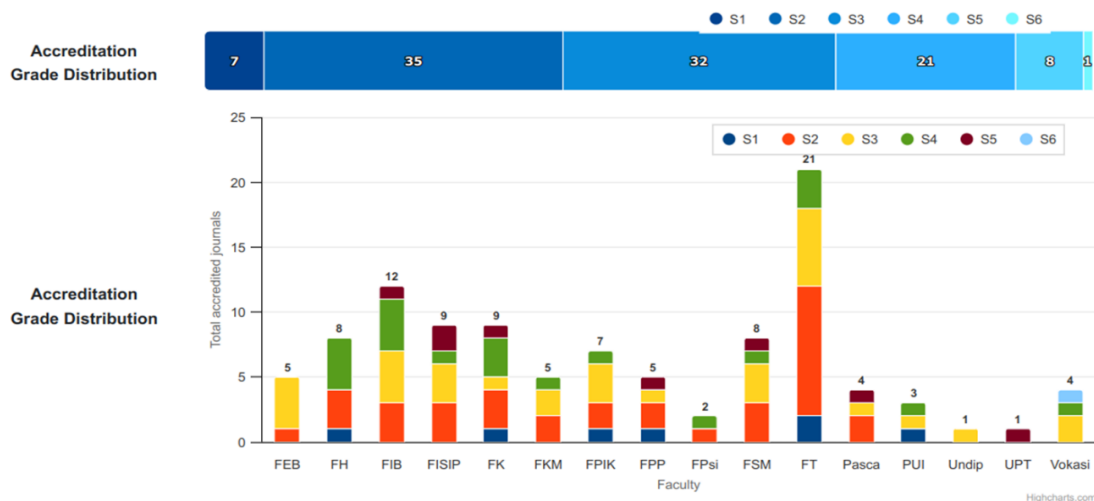


Gambar 2.5. Jurnal Internasional Bereputasi Terbitan UNDIP

Pada tahun 2024 telah terjadi peningkatan jumlah jurnal terakreditasi nasional dan peningkatan peringkat akreditasi jurnal. Rincian status akreditasi nasional dan peningkatan peringkat akreditasi jurnal UNDIP dapat dilihat pada Gambar 2.6



Gambar 2.6 Jumlah jurnal ilmiah UNDIP yang terakreditasi DIKTI



Gambar 2.7. Distribusi Peringkat Akreditasi Jurnal UNDIP Berdasarkan Fakultas Penerbit (Data diambil dari Sinta per-13 November 2024, Total: 104)

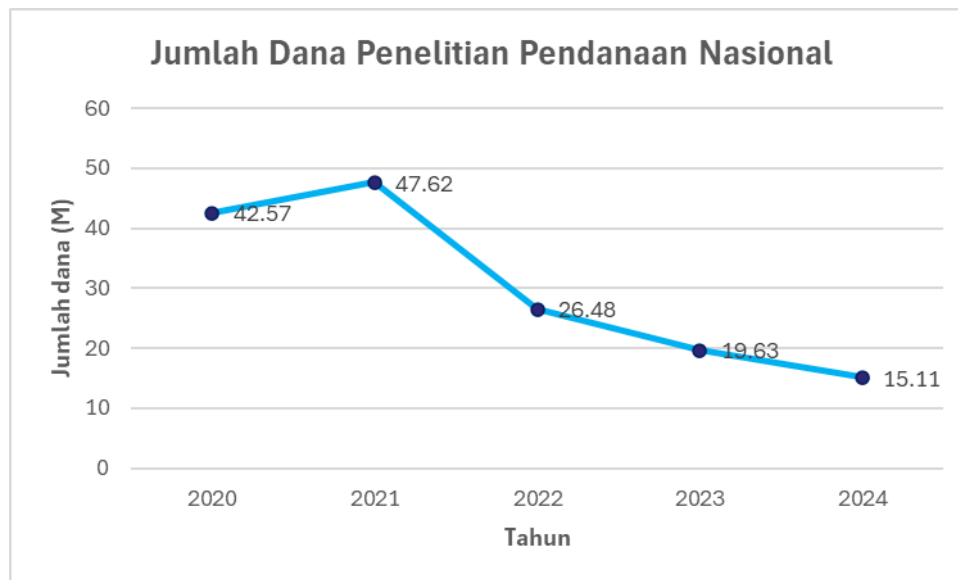
Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional



Gambar 2.8 Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional dalam 5 tahun terakhir.

Dari Gambar 2.8 terlihat bahwa jumlah judul penelitian yang dibiayai pendanaan nasional mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2024. Penurunan ini terkait adanya kebijakan pemerintah di tahun 2021 dan 2022 terkait penyesuaian pagu anggaran maka jumlah proposal yang disetujui untuk dibiayai jumlahnya mengalami tren penurunan. Selain itu, penurunan proposal pada DRTPM menunjukkan tingginya tingkat kompetisi proposal di tingkat nasional sehingga kualitas proposal peneliti UNDIP perlu ditingkatkan.

Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional



Gambar 2.9. Jumlah Dana penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional dalam 5 tahun terakhir.

Dari Gambar 2.9 terlihat bahwa dalam waktu 5 tahun terakhir jumlah dana penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional mengalami peningkatan di tahun 2021 sebanyak 5,05 M selanjutnya mengalami penurunan sampai tahun 2024. Jumlah dana penelitian yang berasal dari kementerian ini sangat bergantung kepada kebijakan yang sedang berlaku di kementerian dari tahun ke tahun dan Tingkat keketatan pendanaan.

Penurunan dana sebesar 21,14 Miliar di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 tentu berpengaruh besar terhadap jumlah luaran yang dihasilkan oleh para peneliti UNDIP. Sedangkan target IKU di bidang publikasi internasional justru mengalami kenaikan. Mengantisipasi hal tersebut maka telah dilakukan langkah-langkah dalam pembiayaan dan pengelolaan kegiatan penelitian.

Sasaran Strategis: Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK

Strategi: Memperkuat Kualitas Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek/PUI dan Sains Tekno Park/ STP)

Tabel 2. 1. Penerapan hasil riset dan kualitas pengabdian kepada masyarakat

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
29	Jumlah prototipe R & D	prototipe	106	46
31	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/ unit	8	8
33	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar UNDIP)	kegiatan	68	15
38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	30,34	26,8

Strategi: Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset

Tabel 2. 2. Kerjasama, relevansi dan komersialisasi riset

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	30,34	26,8

Sasaran Strategis: Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional

Strategi: Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga kependidikan

Dikarenakan para tendik telah mengikuti pelatihan ditahun-tahun sebelumnya, maka pada tahun 2024 tendik LPPM tidak diprogramkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN



Sertifikat

Nomor : SERT-1205/PKN/2024
diberikan kepada

Agus Setiawan

yang telah mengikuti

**Pelatihan Pengelolaan Barang Milik Universitas Diponegoro Angkatan II
Kerja Sama Politeknik Keuangan Negara STAN
dan Universitas Diponegoro.**

yang diselenggarakan pada tanggal 5 s.d. 9 Agustus 2024 di Semarang, Jawa Tengah

**Tangerang Selatan, 12 Agustus 2024
Direktur,**



Ditandatangani secara elektronik
Evy Mulyani, Ak., M.B.A., Ph.D.

Gambar 2.10. Contoh sertifikat yang diperoleh oleh Tendik LPPM di tahun 2024



Gambar 2.11. Contoh sertifikat yang diperoleh oleh Tendik LPPM di tahun 2024

Sasaran Strategis: Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi antar Bidang.

Strategi: Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana yang terstandar serta Pengembangan Aset

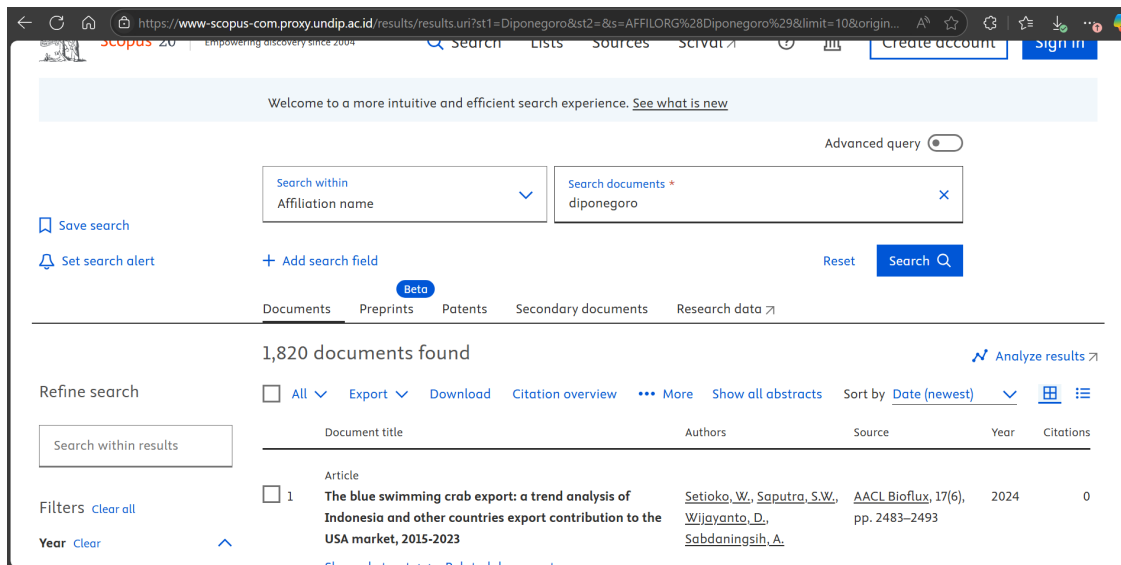
Tabel 2. 3. Profil kapasitas organisasi, sarana prasarana, dan tata kelola

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
55	Opini laporan keuangan	opini	WTP	WTP

Pada tahun 2024 LPPM tidak melakukan peningkatan sarana dan prasarana terkait.



Gambar 2.4. Jumlah Dosen Universitas Diponegoro berdasarkan data E-Duk



Gambar 2.5. Jumlah Publikasi Internasional Universitas Diponegoro di Scopus (07 Januari 2025)

BAB III ANALISIS SWOT

Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis terhadap kondisi lingkungan internal dan eksternal, maka Kekuatan (Strengths) Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Diponegoro (LPPM UNDIP) sebagai berikut.

Opportunity		Threat	
Kolaborasi multidisiplin antar dosen dan peneliti luar semakin terbuka lebar		Jumlah dosen di universitas PTN BH yang lebih banyak	
Terbukanya program pendanaan internasional dan aplikasi industri		Subsidi atau alokasi dana penelitian dari DRTPM semakin terbatas	
Terbukanya kolaborasi fasilitas laboratorium nasional maupun internasional		Fasilitas penelitian di PTNBH lain lebih lengkap dan terkini	
Kebijakan pemerintah dalam peningkatan kualitas SDM di Indonesia;		Dosen bergelar doktor di PTN BH lain dan kampus swasta semakin meningkat	
Banyaknya PemDA yang membutuhkan mitra untuk pengembangan daerah		Universitas PTNBH lain menasar daerah yang dekat dengan kampus Undip	
Terbukanya komersialisasi bagi produk riset Perguruan Tinggi secara mandiri maupun bermitra;		Sebagian mitra telah bekerjasama dengan PT lain	
Terbukanya peluang kolaborasi peneliti Undip dengan peneliti LN yang mampu meningkatkan kinerja P2M		Universitas lain berlomba-lomba dan memiliki strategi yang beragam untuk meningkatkan kinerja publikasi	
Terbukanya peluang <i>joint publication</i> untuk meningkatkan kualitas jurnal		Pengelolaan jurnal ilmiah di universitas lain baik negeri dan swasta memiliki tren peningkatan	
Terbukanya pendanaan dan kerjasama bagi pusat unggulan dan pusat riset		PUI unggulan sejenis di universitas lain telah memiliki rekam jejak yang sangat baik	
Masih banyak wilayah pesisir yang belum dikaji		Menurunnya pendanaan penelitian internal	
Isu eksternal berkaitan dengan SGD (pembangunan keberlanjutan) masih sangat relevan dengan platform Undip (setidaknya hingga 5-10 tahun yang akan datang)		Menurunnya peringkat Sinta Undip	
Strength		Strategi SO	
Jumlah dosen Undip yang banyak (1612 dosen) dengan berbagai disiplin ilmu		Dosen baru yang bergelar doktorMelakukan perekrutan	
Fasilitas penelitian baik yang di lab terpadu maupun di tingkat departemen		Meningkatkan pendanaan P2M kompetitif	
Jumlah peneliti bergelar guru besar yang sudah mencapai lebih dari 10% dan Jumlah dosen S3 lebih dari 45% (760 dari 1612) dari total dosen UNDIP		Peningkatan sarana dan prasarana penelitian (laboratorium dan studio)	
Desa binaan yang digunakan untuk kegiatan P2M yang bervariasi		Pendampingan Publikasi internasionala bereputasi	
Kerjasama P2M dengan mitra (UMKM, PemDa dan industri) yang meningkat		Mengintensifkan kerjasama dengan PemDa mitra utamanya yang dekat dengan wilayah Undip	
Memiliki jurnal ilmiah yang sudah terindeks SINTA dan Scopus		Pemberian insentif bagi jurnal yang masuk sinta S1 dan S2	
Memiliki PUI dan pusat riset yang multidisiplin maupun lintas disiplin		Peningkatan kapasitas peneliti bagi dosen muda	
Mempunyai Pola Ilmiah Pokok (PIP) yang khas yaitu tentang Coastal Eco Development		Meningkatkan sistem pendanaan P2M bagi peneliti yang bekerjasama dengan peneliti di instansi luar Undip dan LN	
Memiliki trackrecord kegiatan riset dan PkM yang mendukung SGD (pembangunan keberlanjutan)		Memberikan insentif/biaya publikasi bagi peneliti yang mengadakan <i>joint publication</i>	
Weakness		Strategi WO	
Rendahnya dosen yang mengajukan dana P2M baik internal maupun eksternal		Meningkatkan kapasitas pembuatan proposal penelitian kompetitif (workshop)	
Pangkalan data P2M yang masih tersebar menyebabkan sulitnya pemanfaatan dan pemetaan		melakukan integrasi sistem P2M untuk kegiatan P2M	
Manajemen fasilitas penelitian belum tertata dan terinventarisir		Fakultas, Universitas dan Nasional	
Jumlah dosen bergelar master/profesi lebih dari 50%, banyak peneliti yang didominasi oleh peneliti senior		Melakukan inventarisasi dan promosi peralatan yang telah dipunyai oleh Undip	
Kurangnya keberlanjutan desa binaan		Mendorong dan memfasilitasi dosen yang bergelar S2 untuk melanjutkan S3 dan bergelar S3 untuk manajemen, tata kelola P2M mencapai gelar profeosr	
Rendahnya hilirisasi dan inovasi hasil-hasil penelitian yang dimanfaatkan industri;		Meningkatkan proporsi dana untuk penelitian kolaboratif dengan peneliti lain di luar Undip	
Output riset masih didominasi bidang eksakta		Meningkatkan akuntabilitas, update akun sinta akademisi Undip	
Kurang dari 50% jurnal yang terindeks S2 dan S1		Meningkatkan dan pendampingan pembuatan proposal penelitian serta publikasi pada fakultas non eksakta	
PUI dan pusat riset masih bergantung kepada figur peneliti		Membuka peluang selebar-lebar nya bagi PUI, Pusat riset dan kelompok peneliti untuk melakukan kerjasama riset dengan lembaga lain	
Hanya 27 % penelitian yang sesuai PIP dan 51% PkM yang sesuai PIP		Mengarahkan P2M yang didanai oleh dana internal untuk melakukan P2M sesuai PIP	
Strategi SW		Strategi WT	

- **Kolaborasi Multidisiplin**

Kolaborasi antara dosen dan peneliti dalam berbagai disiplin ilmu menjadi salah satu kekuatan utama. Hal ini memungkinkan pengembangan penelitian yang lebih inovatif dan solutif terhadap permasalahan nyata.

- **Peningkatan Reputasi Akademik**

Undip memiliki kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas akademik, seperti peningkatan jumlah dosen bergelar doktor dan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi.

- **Ketersediaan Program Pendanaan**

Adanya dukungan dana dari berbagai sumber, baik nasional maupun internasional, meningkatkan kapasitas penelitian dan inovasi di lingkungan kampus.

- **Kerjasama dengan Pemerintah Daerah (Pemda)**

Banyak Pemda membutuhkan mitra akademik dalam penyusunan kebijakan dan pengembangan daerah, memberikan peluang besar bagi Undip untuk berperan aktif dalam pembangunan.

2. Weaknesses (Kelemahan)

- **Fasilitas Penelitian yang Masih Perlu Ditingkatkan**

Meskipun ada kolaborasi laboratorium, fasilitas penelitian masih kalah dibandingkan dengan universitas yang sudah berstatus PTN-BH lainnya.

- **Kompetisi Internal dalam Perolehan Dana**

Meskipun ada banyak peluang pendanaan, persaingan internal antar dosen dan peneliti cukup ketat, yang dapat membatasi akses bagi sebagian pihak.

- **Kurangnya Daya Tarik bagi Peneliti Internasional**

Undip masih menghadapi tantangan dalam menarik peneliti asing untuk melakukan riset bersama, yang dapat memengaruhi tingkat kolaborasi global dan peringkat universitas.

3. Opportunities (Peluang)

- **Peluang Pendanaan Internasional dan Nasional**

Program pendanaan dari berbagai sumber, baik dari DRTPM, LPDP, maupun lembaga internasional, membuka kesempatan untuk lebih banyak riset dan inovasi.

- **Peluang dalam Smart City dan Green Energy**

Dengan meningkatnya fokus pada pembangunan berkelanjutan, Undip bisa mengambil peran besar dalam riset dan implementasi teknologi hijau serta sistem kota pintar.

- **Kolaborasi dengan Industri**

Banyak perusahaan yang mulai menggandeng universitas dalam penelitian dan pengembangan (R&D), terutama dalam sektor manufaktur, kesehatan, dan teknologi.

4. Threats (Ancaman)

- Persaingan dengan Universitas PTN-BH Lain

Universitas besar lain, seperti UI, ITB, dan UGM, memiliki sumber daya lebih kuat dalam hal jumlah dosen bergelar doktor, fasilitas, dan jejaring internasional, yang dapat menjadi tantangan bagi Undip untuk tetap kompetitif.

- Perubahan Kebijakan Pemerintah

Subsidi atau alokasi dana penelitian dari pemerintah yang dapat berubah setiap tahunnya berpotensi mempengaruhi stabilitas pendanaan riset di Undip.

- Persaingan dalam Kolaborasi Internasional

Banyak universitas lain yang lebih dulu menjalin kerja sama dengan mitra luar negeri, sehingga Undip harus lebih agresif dalam membangun relasi global.

3.2 Strategi dan Prospek ke Depan

1. Strategi Penguatan Internal

- Peningkatan Infrastruktur Penelitian

Undip perlu mengembangkan dan memperbarui fasilitas laboratorium serta alat penelitian agar bisa bersaing dengan PTN-BH lain.

- Peningkatan Kualitas SDM

Mendorong lebih banyak dosen untuk mendapatkan gelar doktor dan melakukan riset internasional guna meningkatkan daya saing global.

- Optimalisasi Dana Penelitian

Membangun sistem yang lebih efisien dalam alokasi dana penelitian agar lebih banyak peneliti yang bisa mendapatkan pendanaan.

2. Strategi Eksternal dan Kolaborasi

- Memperluas Jaringan Kemitraan Internasional

Menjalin lebih banyak kerja sama dengan universitas dan lembaga riset internasional untuk meningkatkan daya saing di tingkat global.

- Kolaborasi dengan Pemerintah dan Industri

Mengembangkan lebih banyak kerja sama dengan Pemda dan sektor industri guna memastikan hasil penelitian dapat langsung diterapkan dalam pembangunan daerah dan inovasi industri.

- Meningkatkan Relevansi Penelitian

Memastikan riset yang dilakukan bukan hanya untuk kepentingan akademik, tetapi juga berdampak langsung pada permasalahan sosial dan ekonomi yang ada di Indonesia.

3. Peluang Masa Depan

- Memanfaatkan Teknologi Digital

Menggunakan big data, kecerdasan buatan (AI), dan Internet of Things (IoT) dalam riset untuk meningkatkan efisiensi dan daya tarik penelitian.

- Fokus pada SDG (Sustainable Development Goals)

Undip dapat memperkuat posisinya dengan mengarahkan riset pada isu-isu global seperti keberlanjutan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan inklusi sosial.

- Penguatan Branding Global

Dengan meningkatkan jumlah publikasi di jurnal bereputasi serta partisipasi aktif dalam konferensi internasional, Undip bisa lebih dikenal di kancah akademik dunia.

Universitas Diponegoro memiliki banyak potensi dan peluang untuk berkembang sebagai institusi pendidikan yang bermartabat dan bermanfaat bagi masyarakat. Namun, ada tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam hal persaingan dengan universitas lain dan keterbatasan infrastruktur penelitian. Dengan strategi yang tepat, seperti peningkatan fasilitas, penguatan kerja sama internasional, dan optimalisasi riset berbasis kebutuhan masyarakat, Undip dapat terus tumbuh dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam dunia akademik dan pembangunan nasional.

BAB IV STRATEGI, PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

4.1 Strategi

1. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Hasil Riset berbasis karakteristik UNDIP

1. Memperkuat sistem pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) untuk mendukung penelitian kolaboratif dengan institusi nasional dan internasional.
2. Memberikan insentif bagi peneliti yang menghasilkan publikasi kolaboratif serta jurnal yang mencapai peringkat Sinta S1 dan S2.
3. Membantu jurnal menuju peringkat tertinggi serta mendukung publikasi di jurnal internasional bereputasi.
4. Memperkuat manajemen pusat riset, PUI, dan kelompok penelitian agar lebih efektif dan berdampak luas.
5. Mengembangkan sistem P2M yang terintegrasi serta mengarahkan riset agar sesuai dengan kebijakan strategis universitas (Pola Ilmiah Pokok Undip).
6. Meningkatkan keterampilan dalam penyusunan proposal penelitian kompetitif serta memperkuat kapasitas penelitian bagi dosen muda.
7. Melakukan pemetaan, monitoring, dan evaluasi berbasis transparansi untuk memastikan efektivitas penelitian.
8. Membuka peluang luas bagi PUI, pusat riset, dan kelompok peneliti untuk bekerja sama dengan institusi lain.
9. Mengalokasikan lebih banyak dana untuk penelitian kompetitif dan kolaboratif guna meningkatkan inovasi dan dampak riset.

2. Mendorong Inovasi dan Hilirisasi Hasil Riset

- Meningkatkan penerapan hasil riset di industri dan masyarakat untuk dampak nyata.
- Memberikan insentif dan pendampingan bagi dosen dalam inovasi dan implementasi riset.
- Memperkuat kerja sama dengan mitra industri, pemerintah, dan dunia usaha untuk komersialisasi riset.
- Memfasilitasi paten dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) guna mendorong lahirnya startup berbasis riset.

3. Mengoptimalkan Riset untuk Solusi Permasalahan Masyarakat

- Menyelenggarakan hibah PKM berbasis solusi nyata bagi tantangan sosial dan ekonomi.
- Mengembangkan KKN tematik berbasis iptek untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian.
- Mendorong riset yang berdampak pada pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, dan mitigasi bencana.
- Memperluas kerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga internasional dalam program pemberdayaan masyarakat.

4. Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme SDM Akademik

- Menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kependidikan dan dosen untuk peningkatan kompetensi.
- Meningkatkan kapasitas dosen dalam grant writing dan manajemen riset guna memperoleh lebih banyak hibah.
- Memfasilitasi program mentoring bagi peneliti muda melalui kolaborasi dengan peneliti senior.
- Mengadakan workshop strategis dalam penyusunan proposal penelitian nasional dan internasional yang kompetitif.

5. Membangun Organisasi yang Transparan, Akuntabel, dan Profesional

- Mengoptimalkan sistem manajemen berbasis digital untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi.
- Mempercepat dan menyederhanakan proses administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Mengembangkan sistem layanan berbasis teknologi informasi untuk mendukung efektivitas kerja LPPM.
- Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi guna memastikan pencapaian target riset dan inovasi.

6. Meningkatkan Pemanfaatan Aset dan Kemandirian Finansial

- Mengembangkan kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional untuk pendanaan riset.
- Mengoptimalkan pendapatan non-akademik dari produk inovasi dan layanan berbasis riset.

- Mempercepat hilirisasi hasil riset menjadi produk komersial berbasis paten dan lisensi.
- Mendorong kebijakan pengelolaan dana riset yang lebih fleksibel, efektif, dan berkelanjutan.

4.2 Program dan Indikator Kinerja Utama

LPPM Universitas Diponegoro menetapkan Program, Indikator Kinerja Utama dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu Tahun 2025-2029 disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja

Program		Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023/2024	Target Kinerja				
					2025	2026	2027	2028	2029
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Hasil Riset berbasis karakteristik UNDIP	9	Paper per Faculty	Publikasi internasional/dosen	1,1	2	2,5	3	3,5	4
	10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	%	N/A	20	22	25	27	30
	11	Citation per Faculty (CF)	Score	1,5	1,7	1,8	2,3	2,5	3
	12	International Research Network (IRN)	Score	27,4	40	50	55	60	65
	13	Kerjasama program studi	Kerja sama/program studi	1,2	1,4	1,5	1,65	1,7	1,8
Peningkatan inovasi dan hilirisasi hasil riset	14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah	%	2,76	2,85	2,95	3,2	3,3	3,4

Peningkatan kontribusi pemecahan permasalahan masyarakat	16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, dan penanggulangan bencana	%	N/A	1,5	1,8	2,2	2,5	2,8
Peningkatan kompetensi dan profesionalisme Sumberdaya Manusia	21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	%	34,6	40	45	50	53	55
Peningkatan Kapasitas Organisasi yang Bermartabat, Bermanfaat, dan Good Governance	25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	%	80	82	84	86	88	90
Peningkatan Pemanfaatan Aset dan Kemandirian Kemampuan Keuangan	26	Pendapatan non-akademik terhadap total pendapatan	%	17	22	23,5	24	25	26
	28	Nilai Aset	Rp (Miliar)	N/A	0,2				

BAB V PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan pedoman dan arahan bagi LPPM dalam merencanakan, mengelola dan mengimplementasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Universitas Diponegoro. LPPM sangat berkomitmen dalam inovasi dan keberlanjutan. Harapannya dengan adanya renstra dapat menjadi pemicu dan pendorong kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat agar meningkat kualitas maupun kuantitasnya serta mensukseskan UNDIP BERMARTABAT, UNDIP BERMANFAAT. Berbagai strategi yang telah disusun oleh LPPM bertujuan berupaya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing UNDIP sebagai universitas berkelas dunia, sekaligus menjadikan hasil-hasil penelitiannya berdampak positif bagi masyarakat luas.